

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada pembahasan dari bab sebelumnya diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Besar iuran normal yang dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* mengalami kenaikan setiap tahunnya, sedangkan iuran normal dengan menggunakan metode *Individual level premium* tetap atau konstan. Hal ini dikarenakan pada perhitungan iuran normal dengan menggunakan metode *Individual level premium* tidak terpacu pada masa kerja yang mengakibatkan iuran normal menjadi konstan.
2. Besar kewajiban aktuarial dengan metode *Individual level premium* lebih besar dibandingkan dengan

metode *Projected Unit Credit*. Hal ini mengakibatkan dana pensiun harus menyiapkan cadangan yang lebih ketika menggunakan metode *Individual level premium*. Pada usia pensiun, besar kewajiban aktuarial akan memberikan nilai yang sama.

3. Nilai akhir iuran normal dengan menggunakan metode *Individual level premium* lebih kecil dibandingkan dengan metode *Projected Unit Credit*. Sehingga perhitungan dengan metode *Individual level premium* lebih disarankan bagi peserta. Sedangkan bagi Dana Pensiun metode *Projected Unit Credit* lebih menguntungkan dibandingkan dengan metode *Individual level premium*.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian tugas akhir ini dapat diberikan beberapa saran :

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan penyelenggara dana pensiun untuk menentukan

metode mana yang akan digunakan untuk mengelola program pensiun bagi pesertanya.

2. Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk menentukan metode mana yang akan digunakan untuk mengelola program pensiun bagi pegawainya.
3. Menambahkan asumsi bahwa ada peserta yang meninggal dunia sebelum usia pensiun.
4. Perhitungan dengan menggunakan rata – rata gaji selama bekerja.